

## MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DI SMA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR

Ani Nurinda Sari<sup>1</sup>, Isah Cahyani<sup>2</sup>, Khaerudin Kurniawan<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
[aninurindasari@upi.edu](mailto:aninurindasari@upi.edu), [isahcahyani@upi.edu](mailto:isahcahyani@upi.edu), [khaerudinkurniawan@upi.edu](mailto:khaerudinkurniawan@upi.edu)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan terhadap sekelompok siswa Sekolah Menengah Atas yang mempunyai kemampuan terbatas dalam memberikan penjelasan terhadap isi tugas menulis. Fenomena tersebut salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pendidikan yang kurang efektif dan lebih konvensional dalam pemanfaatan media pendidikan. Upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik di Sekolah Menengah Atas diperlukan untuk peningkatan kemampuan tersebut. Model *Project based learning* dan media poster yang dibuat menggunakan aplikasi *Canva* merupakan kebutuhan penggunaan model pembelajaran dan media yang tepat. *Project based learning* merupakan suatu model yang mengatur pembelajaran bertujuan menghasilkan proyek dengan instruksi yang jelas di dalamnya. Orang-orang yang bergerak di bidang desain mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan *Canva* sebagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan mendesain poster dengan teks eksplanasi yang disertai ilustrasi kehidupan sehari-hari dan peristiwa kehidupan sehari-hari. Penerapan model *project based learning* yang didukung *Canva* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyusun penjelasan tekstual pengetahuan siswa dan menyediakan lingkungan belajar yang interaktif, kreatif, dan kolaboratif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka dan survei yang dipadukan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai penggunaan paradigma *project based learning* yang menyertakan *Canva* sebagai media alat dalam proses pengajaran siswa menulis teks eksplanasi. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari teori dan penelitian yang relevan saat ini. Berdasarkan temuan penelitian, dimungkinkan untuk menerapkan model *pembelajaran berbasis proyek* yang dapat diakses melalui media *Canva*. Dalam proses pembelajaran perlu disusun teks eksplanasi dengan tetap berpegang pada prinsip perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Kata kunci:** *Problem-Based Learning*, teks argumentasi, berpikir kritis, pengembangan model pembelajaran.



## **PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang wajib didiskusikan oleh anggota komunitas didik. Sederhananya, menulis adalah proses menyajikan suatu lambang grafis atau lambang-lambang yang dimaksudkan untuk menyampaikan suatu bahasa tertentu sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh orang lain (Tarigan, 2021). Kegiatan menulis kurang diminati peserta didik sebab adanya beberapa faktor. Salah satunya, peserta didik kurang memahami mengenai tujuan dari kegiatan menulis, tidak percaya diri dalam mengungkapkan sebuah gagasan, dan tidak peka terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan mereka. Peserta didik mempunyai kemampuan mengembangkan kemampuan menulis dengan memperhatikan detail yang berkaitan dengan lingkungan. Mengenai hal ini Guru memberi nasehat juga sangat penting. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan memiliki kemampuan kreatif, ide-ide inovatif, dan kemampuan menghasilkan hasil-hasil positif yang membantu mereka dalam proses memperoleh pengetahuan melalui proses perolehan pengetahuan. Ini mencakup kemampuan menggunakan strategi, metode, dan teknik.

Dengan kata lain, jenis tulisan yang harus diajarkan oleh guru adalah jenis tulisan yang mempunyai kemampuan menjelaskan apa saja. Salah satu kemampuan yang harus dikomunikasikan adalah kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan tetap memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Tidak hanya satu keterampilan tertentu yang harus ditekankan saat menulis teks eksplanasi. Namun juga berpotensi menjadi alat yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak yang membacanya. Simak berita-berita yang kini terjadi di wilayah sekitar. Jenis teks lain yang biasa disebut dengan teks eksplanasi adalah jenis teks yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan kedua peristiwa. Dalam rumusan penjelasannya, suatu peristiwa tertentu terjadi akibat peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Selain itu, peristiwa-peristiwa yang terdapat pada kalimat sebelumnya juga memperhatikan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada kalimat berikutnya (Suherli dkk., 2017). Informasi yang terkandung dalam teks eksplanasi mampu memberikan konsep-konsep topologi yang erat hubungannya dengan fenomena alam maupun fenomena sosial. Akibat dari fenomena alam yang disebutkan di atas, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi, dan berbagai fenomena alam lainnya, penjelasan yang memperhitungkan fenomena alam juga mencakup terjadinya fenomena alam yang disebut juga fenomena alam, seperti serta terjadinya fenomena alam. Selain itu, penjelasan tekstual yang menggambarkan suatu fenomena sosial berpotensi memberikan topik yang mirip dengan yang berkaitan dengan batasan, menurut Maman dan Purwahida (2021).



Model *project based learning* (PjBL) terdiri dari model yang tidak hanya memberikan rasa kepuasan tetapi memungkinkan mereka berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti sesi pemecahan masalah, aktivitas pemecahan masalah, atau penyelidikan, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk bekerja secara mandiri sepanjang periode waktu yang bersangkutan, dan juga memberikan keunggulan pada produk atau presentasi. Guru, dalam kapasitasnya sebagai motivator dan fasilitator, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dalam lingkungan secara mandiri.

Pada zaman digital seperti saat ini, dapat memanfaatkan beragam media atau aplikasi pembelajaran. *Canva* merupakan media pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah dan menjadi pilihan populer di kalangan profesional pendidikan. *Canva* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat desain, mengedit foto, dan mengedit video. Dapat digunakan secara gratis maupun berbayar, sesuai informasi yang dapat diperoleh dari website *canva.com*. Aplikasi yang dimaksud cukup sederhana dan mudah digunakan; itu dapat diakses baik melalui perangkat genggam atau komputer laptop. Peserta didik juga dapat menggunakan *Canva* untuk mendesain berbagai produk untuk siswa, seperti logo, poster, dan iklan. Produk-produk tersebut tidak hanya digunakan oleh guru untuk keperluan pembuatan media bagi siswa. "Jika dibandingkan dengan aplikasi desain dan editing lainnya, *Canva* lebih fokus pada desain dan memberikan contoh template desain yang bisa dijadikan referensi dan template yang bisa digunakan oleh siapa saja. Aplikasi ini perlu dilengkapi dengan komponen-komponen yang mudah dipahami, memfasilitasi pembelajaran konten visual secara lugas, dan mengajarkan literasi visual kepada siswa yang sedang mempelajarinya. Selain itu, Anda dapat mengakses *Canva* melalui aplikasi di perangkat seluler, komputer, dan bahkan internet.

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka perlu dilakukan tindakan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis. Dengan penerapan model *pembelajaran berbasis proyek* yang didukung *Canva*, siswa diharapkan menjadi lebih aktif, inovatif, dan memiliki keinginan untuk memperoleh ilmu yang lebih luas. Sebelumnya, siswa hanya bisa mendapatkan ilmu dari gurunya. Namun, kini, siswa dapat memperoleh ilmu dari siapa pun yang mereka pilih.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada teknik pengumpulan data melalui survei dan bahan tertulis. Untuk memanfaatkan data yang tersedia, yaitu data yang mengandung makna, Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2010).



Tinjauan pustaka dilakukan pada awal proses penelitian guna memberikan pemahaman teori kepada peserta yang melengkapi pemahaman siswa mengenai model *project based learning*. Materi yang memberikan informasi tentang model dan platform yang dapat dimanfaatkan. Digunakan sebagai media presentasi pendidikan. Untuk memperoleh teori-teori yang berkualitas, informasi dikumpulkan dari referensi buku, artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik, dan banyak sumber lain yang relevan. Pada akhirnya dilakukan survei di sekolah guna mendapatkan pemahaman mengenai kemampuan model *project based learning* dan penggunaan media *Canva* dalam konteks proses penulisan teks eksplanasi.

Subyek penelitian adalah dua orang guru bahasa Indonesia yang bekerja di SMA Sekolah Nasional di Depok, serta total tujuh puluh siswa di sekolah yang sama. Pengumpulan data dilakukan secara metodis untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai kebutuhan dan harapan responden. Setiap literatur dan survei akan dianalisis secara logis. Selama ini, hasil survei akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui frekuensi dan frekuensi kebutuhan yang diungkapkan responden, yang kemudian didokumentasikan dalam lembar kualitatif. Diharapkan literatur yang ada didasarkan pada teori yang sesuai. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengidentifikasi kondisi orang yang melakukan penelitian dan kemudian menyajikan temuannya dalam bentuk laporan penelitian tersebut (Arikunto, 2014).

Kombinasi dari kedua studi ini akan memberikan kerangka kerja yang solid untuk mengetahui penerapan model *project based learning* berbantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

“Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan model *project based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh (Azzhara & Butarbutar, 2024) dengan judul Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023/2024 menunjukkan Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri Perisai sebelum menggunakan model *project based learning* dikategorikan masih rendah dengan nilai rata-rata 65. Sementara itu, sesudah menggunakan model *project based learning* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 85.”

Penelitian yang dilakukan Saiful dkk. pada tahun 2024 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar” menghasilkan temuan sebagai berikut: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas model *project*



*based learning* dalam kaitannya dengan motivasi siswa yang ditunjukkan dengan persentase tingkat partisipasi aktif siswa sebesar 74%. 2) Respons siswa terhadap penulisan teks pidato yang berbasis model proyek mencapai 84% yaitu respons yang bersifat positif atau mendukung.

Pemanfaatan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses peningkatan kemampuan siswa menulis dan membaca prosedur di tingkat SMP dapat dilaksanakan dan terbukti sangat efektif. Hal ini juga didukung oleh temuan penelitian bertajuk “Penggunaan *project based learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis Teks Prosedur di Tingkat Sekolah Menengah Pertama” yang dilakukan oleh (Z.D. Permana & Fauziya, 2024).

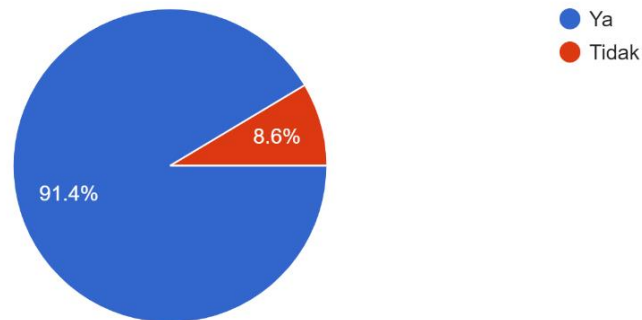
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap “Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi yang dilakukan oleh (Handayani dkk., 2023) juga menunjukkan hasil berupa Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI-1 SMA Negeri 3 Lengayang dalam pembelajaran sebelum penggunaan model *problem based learning* menghasilkan rata-rata 68,80 pada kualifikasi sedang, sementara itu sesudah penggunaan model *problem based learning* menghasilkan rata-rata 81 pada kualifikasi tinggi. Penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi terhadap siswa kelas XI-1 SMA Negeri 3 Lengayang berpengaruh signifikan.”

“Mengenai Penerapan Aplikasi *Canva* pada Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi telah dilakukan penelitian oleh (I. Permana dkk., 2023) menunjukkan efektivitas penggunaan media aplikasi *Canva* berada di kategori sangat baik 95%. Peserta didik menyatakan bahwa bahan ajar dan mengerjakan LKPD dengan berbantuan media aplikasi *Canva* sangat mempermudah, cepat memahami, serta membuat kreatif. Hasil penelitian yang dilakukan (Utami dkk., 2024) juga menunjukkan adanya pengaruh *project based learning* berbantuan *Canva* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMAN 7 Kota Bengkulu.”

“Temuan penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang preferensi guru dan siswa sehubungan dengan penerapan *project based learning* dan pemanfaatan *Canva* sebagai alat pengajaran untuk tujuan menulis teks eksplanasi dengan menggabungkan tinjauan literatur dan respons survei. Analisis model *project based learning* dan pemanfaatan *Canva* sebagai alat media dalam proses pengajaran siswa menulis teks eksplanasi dapat dilakukan melalui pembelajaran lapangan dengan melakukan survei terhadap lapangan yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang model *project based learning* dan pemanfaatan *Canva* sebagai media alat dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.”

“Hasil analisis tersebut dihimpun dari dua guru Bahasa Indonesia SMA Negeri di Depok dan terhadap 70 siswa SMA Negeri di Depok. Berdasarkan hasil kuesioner yang melibatkan 70 responden mengenai penggunaan *Canva* menunjukkan hasil sebagai berikut;”

Apakah kamu menggunakan platform canva sebagai media pembelajaran?  
70 responses

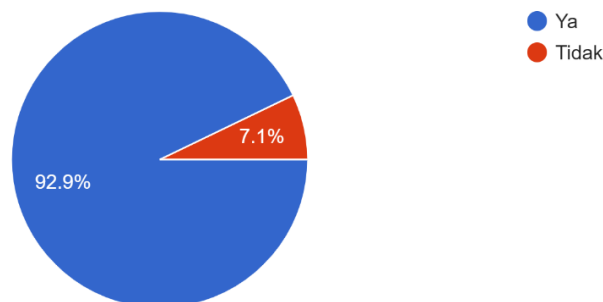


Gambar 1. Hasil kuesioner terhadap 70 siswa mengenai penggunaan *Canva*

“Berdasarkan hasil kuesioner tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 91,4 % responden menyatakan bahwa mereka menggunakan *platform Canva* sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan informasi yang disampaikan dalam wawancara terhadap salah satu narasumber bahwa siswa di sekolahnya sudah menggunakan akun *belajar.id* sehingga bisa mengakses *Canva* premium sebagai media pembelajaran untuk membuat salindia, poster dan infografik.”

“Selanjutnya, sebanyak 92,9 % responden menyatakan bahwa platform *Canva* menarik untuk menjadi media menulis teks eksplanasi seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut;”

Apakah platform canva menarik untuk menjadi media menulis teks eksplanasi?  
70 responses



Gambar 2. Hasil kuesioner terhadap 70 siswa mengenai *Canva* menarik menjadi media menulis teks eksplanasi





Fakta yang ditampilkan di sini sesuai dengan pernyataan bahwa aplikasi *Canva* memiliki fitur yang memudahkan dalam pembuatan materi audiovisual. Komponen seperti audio, video, animasi, dan elemen lainnya memudahkan terciptanya penjelasan tekstual yang disertai ilustrasi fenomena tertentu. Hal ini dapat diterapkan pada fenomena alam seperti tsunami, tanah longsor, gempa bumi, atau banjir, serta fenomena sosial seperti nepotisme, kemacetan, dan perundungan. Penyelidikan yang dilakukan (Mawardi & Sodik, 2022) tentang manfaat penggunaan aplikasi *Canva* untuk mengajar siswa mengembangkan teks iklan sendiri membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Berdasarkan hasil observasi guru, hasil sintak pembelajaran sebesar 93,75 persen dengan kategori “sangat baik”, dan hasil tes produk dari struktur organisasi dan kaidah kebahasaan sebesar 90 persen dengan kategori “sangat baik”. Perubahan signifikan juga terjadi pada penelitian yang dilakukan (Sirait dkk., 2023) tentang dampak penggunaan media aplikasi *Canva* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

“Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap dua model *project based learning* yang berbeda, diketahui bahwa model *project based learning* belum digunakan dalam bidang pendidikan teater. Sebanding dengan penelitian yang telah dilakukan (I. Permana dkk., 2023) mengenai penerapan aplikasi media *Canva* pada eksplanasi dengan memanfaatkan model *project based learning*, dan (Azzhara & Butarbutar, 2024) mengenai dampaknya pengaruh model *pembelajaran berbasis proyek* (PjBL) terhadap kemampuan menulis eksplanasi. Berdasarkan temuan penelitian di atas, terlihat bahwa model *pembelajaran berbasis proyek* dapat diterapkan di kelas melalui penggunaan penjelasan tekstual.”

Berdasarkan tinjauan literatur dan survei yang telah dilakukan maka dapat disusun suatu rancangan penerapan model *project based learning* dengan bantuan media *Canva* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Rancangan tersebut terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya penentuan Proyek, pada tahap ini pendidik menyiapkan suatu proyek berupa poster teks eksplanasi yang dibuat dengan bantuan media *Canva*. Selanjutnya merencanakan langkah-langkah penyelesaian proyek, pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari enam sampai tujuh orang. Berikutnya menyusun jadwal pelaksanaan proyek, pada tahap ini pendidik dan peserta didik menyusun jadwal dan juga batas waktu yang sudah disepakati.

Pada saat pelaksanaan, peserta didik duduk berkelompok menentukan topik teks eksplanasi yang akan dibuat menjadi poster. Peserta didik juga menentukan pembagian kerja sesuai dengan konten poster teks eksplanasi yang berisi struktur



dan kaidah kebahasaan. Kemudian peserta didik berkolaborasi membuat poster teks eksplanasi dengan bantuan media *Canva*.

Pada tahap evaluasi peserta didik memaparkan poster teks eksplanasi yang telah dibuat dengan melakukan kegiatan *window shopping* (belanja materi). Poster yang sudah dibuat kemudian dicetak untuk selanjutnya dijadikan komoditas yang informasinya akan dipamerkan dalam kegiatan *window shopping*. Pembelajaran ditutup dengan melakukan tes menulis teks eksplanasi secara individu

## **SIMPULAN**

Dalam konteks proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, pengembangan model *project based learning* berpotensi meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Tujuan dari pendidikan semacam ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, kreatif, dan aktif bagi siswa. Dalam proses penulisan teks eksplanasi, pemanfaatan media poster yang disediakan *Canva* juga dapat membantu meningkatkan kapasitas kreatif penggunanya. Dalam proses pengembangan model *project based learning*, terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana seefisien mungkin dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan jadwal yang realistis.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azzhara, D., & Butarbutar, C. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi oleh Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri Perisai Tahun Pembelajaran 2023/2024. *EduCurio*, 90–102.
- Handayani, R., Sartika, R., & Pebriani, Y. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 743–754.
- Maman, & Purwahida, R. (2021). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Mawardi, N., & Sodiq, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMKN 13 Surabaya. *Bapala*, 9(8), 198–207.
- Permana, I., Saputri, O. E., & Azzahra, I. S. S. (2023). Penerapan Media Aplikasi Canva pada Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Project Based Learning pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Cimahi. *Parole*, 6(5), 439–452.
- Permana, Z. D., & Fauziya, D. S. (2024). Penggunaan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis Teks Prosedur pada Jenjang SMP. *Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(3), 353–364.
- Saiful, Haslinda, & Rosmini. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar. *Deiktis*, 4(3), 277–286.





- Sirait, M. L., Sitorus, P. J., & Saragih, E. L. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Aplikasi Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. *BAHA STRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 137–140.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Utami, F. H., Purwanti, A., & Medriati, R. (2024). Pengaruh Project Based Learning Model Berbantuan Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Journal of Teaching and Learning Physics*, 1, 35–46.